

## Pendampingan Tata Kelola Sekolah yang Baik pada TK ABA Nitikan dan SD Muhammadiyah Pakel

Nabila Rizqi Novaria<sup>1</sup>, Rintan Nuzul Ainy\*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

\*e-mail: [nabila1800012309@webmail.uad.ac.id](mailto:nabila1800012309@webmail.uad.ac.id)<sup>1</sup>, [rintan.ainy@act.uad.ac.id](mailto:rintan.ainy@act.uad.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah membantu sekolah meningkatkan mutu Tata Kelola Sekolah yang Baik (Good School Governance) dalam bidang keuangan. TK ABA Nitikan dan SD Muhammadiyah Pakel merupakan mitra kegiatan PkM kali ini yang dipilih melalui survey secara langsung. Masing-masing mitra memiliki permasalahan yang berbeda-beda sehingga membutuhkan perlakuan pendampingan yang berbeda pula. Permasalahan pada TK ABA Nitikan adalah terkait pembukuan sedangkan permasalahan pada SD Muhammadiyah Pakel adalah terkait inventarisasi sarana dan prasarana sekolah. Kegiatan PkM ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga pada akhir kegiatan PkM ini diharapkan mitra dapat memperbaiki dan meningkatkan tata kelola keuangan sekolah masing-masing. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PkM di TK ABA Nitikan adalah sosialisasi dan diskusi materi pembukuan oleh tim pengabdian masyarakat yang dilanjutkan dengan proses pendampingan pembukuan sekolah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PkM di SD Muhammadiyah Pakel adalah analisis situasi dan diskusi dengan pihak sekolah terkait proses inventarisasi sekolah yang dilanjutkan dengan pendampingan inventarisasi aset sekolah. Umpan balik dari pihak mitra dilakukan dengan kuesioner dan monev berupa FGD di akhir kegiatan PkM. Hasil evaluasi kuesioner maupun saat diskusi adalah baik dan mitra menyatakan puas dengan kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Mitra dapat mengaplikasikan materi yang tim pengabdian masyarakat berikan secara langsung di sekolah masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan PkM telah tercapai.

**Kata kunci:** Inventarisasi Sekolah, Pembukuan Sekolah, Pendampingan

### Abstract

The purpose of implementing this Community Service (PkM) activity is to help schools improve the quality of Good School Governance in the financial sector. TK ABA Nitikan and SD Muhammadiyah Pakel are partners of pkm activities were selected through a direct survey. Each partner has different problems so they require different treatment of assistance. The problem in TK ABA Nitikan is related to bookkeeping while the problem at SD Muhammadiyah Pakel is related to the inventory of school facilities and infrastructure. This PkM activity is an activity that is carried out on an ongoing basis so it is hoped that partners can improve the financial governance of their respective schools. The method used in implementing PkM in TK ABA Nitikan is socialization and discussion of bookkeeping materials by the community service team which is continued with the process of assisting school bookkeeping. The method used in implementing PkM at SD Muhammadiyah Pakel is situation analysis and discussions with the school regarding the school inventory process which is followed by assistance in the inventory of school assets. Feedback from the partner was carried out with questionnaires and monev in the form of FGD at the end of pkm activities. Partners can apply the material that the community service team provides directly in their respective schools. This shows that the objectives of PkM activities have been achieved.

**Keywords:** Assistance, Bookkeeping, Inventory of School Facilities and Infrastructure

## 1. PENDAHULUAN

Tata Kelola organisasi merupakan aspek yang penting dalam setiap organisasi, baik organisasi yang berorientasi profit maupun organisasi nirlaba. Sekolah merupakan salah satu organisasi nirlaba yang juga perlu menerapkan Tata Kelola Sekolah yang Baik (*Good School Governance*). Sekolah perlu menerapkan Tata Kelola Sekolah yang Baik agar tujuan sekolah dapat tercapai (Pusvitasari dan Sukur, 2020). Salah satu aspek Tata Kelola Sekolah yang Baik adalah terkait pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan pencatatan dan

pengajuan untuk setiap nilai uang yang digunakan dalam unit usaha (Murwaningsari et al., 2021). Sekolah wajib mengelola dana secara profesional dengan prinsip efisien, efektif, akuntabel, dan transparan. Selain itu dengan pengelolaan sekolah yang transparan dan akuntabel diyakini dapat meningkatkan kepercayaan orangtua dan masyarakat terhadap sekolah (Kemendikbud, 2021).

Tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah membantu sekolah meningkatkan mutu Tata Kelola Sekolah yang Baik dalam bidang keuangan. Kegiatan PkM ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan PkM yang dilakukan oleh Prodi Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan (UAD) (UAD, 2022). Dosen dan mahasiswa Prodi Akuntansi UAD melakukan PkM dengan tema *Good School Governance* di sekolah-sekolah Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang ada di kelurahan Sorosutan. Bentuk kegiatan PkM disesuaikan dengan permasalahan yang ada di AUM (mitra) yang dituju.

Mitra dalam kegiatan PkM ini adalah TK ABA Nitikan dan SD Muhammadiyah Pakel. Kedua mitra tersebut dipilih berdasarkan survey langsung tim PkM. Masing-masing mitra memiliki permasalahan yang berbeda-beda sehingga membutuhkan perlakuan pendampingan yang berbeda pula. Permasalahan pada TK ABA Nitikan adalah terkait pembukuan sedangkan permasalahan pada SD Muhammadiyah Pakel adalah terkait inventarisasi sarana dan prasarana sekolah. Kegiatan PkM ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga pada akhir kegiatan PkM ini diharapkan mitra dapat memperbaiki dan meningkatkan tata kelola keuangan sekolah masing-masing.

Pembukuan merupakan bagian dari pengelolaan keuangan. Definisi pembukuan dalam Undang-Undang No 28 Tahun 2007 yaitu suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang diakhiri dengan penyusunan laporan keuangan. Tujuan pembukuan adalah memberi informasi kepada besaran pendapatan dan pengeluaran selama periode akuntansi (Layuk & Sesa, 2019). Pembukuan dijadikan sebagai tolak ukur dalam proses pembuatan laporan keuangan sekolah. Dengan kondisi tersebut maka sekolah memerlukan pembukuan yang baik dan sesuai dengan standar penyusunan pembukuan agar dapat menghasilkan laporan keuangan sekolah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Salah satu faktor yang menjadi penyebab keberhasilan sekolah sebagai Lembaga Pendidikan dalam proses belajar mengajar adalah tersedianya sarana prasarana Pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang baik. Inventarisasi merupakan salah satu usaha dalam melakukan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah kemudian dilanjutkan dengan melakukan penghitungan penyusutan barang inventaris. Kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana dilakukan dengan mencatat, menyusun daftar sarana prasarana dan menata menurut kelompoknya. Inventaris dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan pengawasan atau kontrol dalam penggunaan barang dan menilai tanggungjawab pemeliharaan serta penghematan barang milik sekolah atau disebut dengan barang inventaris (Novendri et al., 2019).

## 2. METODE

Sebelum pelaksanaan pengabdian, tim melakukan survey awal untuk mengidentifikasi permasalahan dan sejauh mana praktik tata kelola keuangan yang telah dilakukan oleh mitra. Setelah melakukan survey awal, tim melakukan perancangan kegiatan dan timeline kegiatan PkM yang kemudian disetujui oleh mitra. Berdasarkan kesepakatan tersebut, tim PkM memulai proses pendampingan tahap demi tahap secara bergantian pada dua sekolah tersebut.

### 2.1. PkM Pendampingan Pembukuan Sekolah

Tahap pertama PkM Pendampingan Pembukuan Sekolah untuk TK ABA Nitikan dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2021 sekitar pukul 13.00. Tahap pertama dimulai dengan sosialisasi materi mengenai pembukuan yang kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan pelatihan mengenai keadaan pengelolaan pembukuan yang sudah terlaksana di sekolah tersebut (Gambar 1).



Gambar 1. Pemaparan materi sosialisasi dan diskusi pembukuan untuk sekolah

Tahap kedua (Gambar 2) adalah melaksanakan kegiatan pendampingan pembukuan dengan pengelola keuangan sekolah sebanyak dua kali dalam seminggu selama satu bulan. Penentuan jadwal pendampingan disesuaikan dengan kesediaan dari sekolah. Pendampingan pembukuan TK ABA Nitikan terlaksana pada tanggal 7, 11, 14, 18 Oktober 2021. Pendampingan dilaksanakan dengan melakukan:

- a. Membuat format yang dibutuhkan dalam pencatatan pembukuan untuk sekolah menggunakan aplikasi Microsoft excel.
- b. Melakukan pembuatan untuk nomor pada bukti transaksi.
- c. Melakukan pencatatan untuk transaksi yang telah dilakukan oleh sekolah pada Buku Kas Umum.



Gambar 2. Pendampingan penyusunan dan pengelolaan pembukuan sekolah

## 2.2. PkM Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sekolah

Tahap pertama PkM Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sekolah untuk SD Muhammadiyah Pakel adalah analisis situasi (Gambar 3). Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2021 selepas jam sekolah usai. Tim berdiskusi dan mencari informasi sejauh mana inventarisasi yang telah sekolah lakukan, kemudian menentukan langkah selanjutnya.



Gambar 3. Analisis situasi inventarisasi untuk sekolah

Tahap kedua (Gambar 4) adalah melaksanakan kegiatan pendampingan inventarisasi dan penghitungan penyusutan asset sekolah dengan karyawan sekolah sebanyak dua kali dalam seminggu yaitu tanggal 1, 4, 8, 11, 15, 18, 23, 26, 30 November dan 3, 7 Desember 2021. Pendampingan dilaksanakan dengan melakukan:

- a. Melakukan pencatatan barang inventaris ruang kelas untuk dibuat kartu inventaris ruangan.
- b. Memasukan data dan membuat kartu inventaris ruangan.
- c. Membuat desain stiker untuk kode barang inventaris.



Gambar 4. Pendampingan inventaris untuk sekolah

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. PkM Pendampingan Pembukuan Sekolah

Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah pengelola sekolah dan guru dari sekolah tersebut. Tim memberikan pemahaman materi dasar mengenai pembukuan untuk sekolah, yaitu penjelasan mengenai apa itu pembukuan, manfaat dibuatnya pembukuan, bagaimana proses penyusunan pembukuan, dan pembukuan serta dokumen pendukung yang harus di susun oleh sekolah. Pada hari yang sama kegiatan dilanjutkan dengan melakukan sesi diskusi kepada bendahara mengenai pengelolaan keuangan yang selama ini sudah dilakukan oleh pengelola keuangan TK ABA Nitikan.

Dari hasil diskusi tersebut mendapatkan penjelasan bahwa pencatatan pembukuan yang digunakan untuk pertanggungjawaban dana BOS kepada dinas terkait telah mengikuti format yang sudah tersedia. Untuk pencatatan pembukuan yang digunakan sebagai pertanggungjawaban kepada Pemimpin Ranting Aisyiah Muhammadiyah setempat format yang digunakan juga telah sesuai dengan ketentuan. Namun dalam melakukan pengisian format pembukuan, pengelola keuangan masih mengalami kesulitan sehingga hanya diisi sesuai dengan yang dipahami saja. Dari hal tersebut tim membantu bendahara dalam melakukan pengisian pembukuan keuangan sekolah tersebut.

#### 3.2. PkM Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sekolah

Program pengabdian berupa pendampingan inventaris sekolah ini diikuti oleh karyawan sekolah yang bertanggungjawab dalam sarana dan prasarana sekolah tersebut. Kegiatan diawali dengan pemberian pemahaman materi dasar mengenai inventaris sekolah. Pada hari yang sama kegiatan dilanjutkan dengan melakukan sesi diskusi bersama karyawan sekolah terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dari hasil diskusi terdapat penjelasan bahwa belum terdapat kartu inventaris ruangan untuk setiap kelas di sekolah tersebut. Selain itu, belum terdapat pula stiker untuk kode barang inventaris milik sekolah.

Setelah berjalannya kegiatan ini, terdapat manfaat yang diperoleh bagi mitra. Manfaat yang diperoleh yaitu karyawan sekolah menjadi lebih memahami mengenai inventaris sekolah. Kemudian terciptanya kartu inventaris ruangan dan stiker untuk kode barang inventaris sekolah. Dengan adanya manfaat tersebut akan berguna bagi sekolah karena membantu dalam upaya pengelolaan sarana prasarana sekolah yang baik.

### 3.3. Umpan Balik Mitra

Umpan balik dari pihak mitra dilakukan dengan kuesioner dan monev berupa FGD di akhir kegiatan PkM. Hasil evaluasi kuesioner (Tabel 1) maupun saat diskusi adalah baik dan mitra menyatakan puas dengan kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Mitra dapat mengaplikasikan materi yang tim pengabdian masyarakat berikan secara langsung di sekolah masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan PkM telah tercapai.

Tabel 1. Kuesioner

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	Persentase jawaban
1.	Apakah anda mengetahui apa itu pembukuan?	a. Ya b. Tidak	100% 0%
2.	Apakah sekolah telah membuat pembukuan?	a. Sudah b. Belum	100% 0%
3.	Jika sudah, apakah pembukuan yang dibuat telah sesuai dengan standar pembukuan yang ada?	a. Sudah b. Belum	0% 100%
4.	Apa pengertian dari pembukuan?	a. Pembukuan adalah proses pencatatan transaksi yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan b. Pembukuan adalah proses pencatatan transaksi yang hanya mencatat transaksi dengan nilai yang besar saja	50% 50%
5.	Mana yang termasuk dalam Pembukuan?	a. Buku Tabungan b. Buku Kas Umum c. Buku Nilai	25% 50% 25%
6.	Manakah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi melalui bank?	a. Buku Pembantu Pajak b. Buku Pembantu Kas c. Buku Pembantu Bank	0% 0% 100%
7.	Manakah buku yang digunakan untuk membantu pencatatan transaksi secara tunai?	a. Buku Pembantu Pajak b. Buku Pembantu Kas c. Buku Pembantu Bank	0% 100% 0%
8.	Manakah buku yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang harus dipungut pajak?	a. Buku Pembantu Pajak b. Buku Pembantu Kas c. Buku Pembantu Bank	100% 0% 0%
9.	Setelah adanya pendampingan pembukuan ini apakah anda menjadi lebih memahami apa itu pembukuan?	a. Ya b. Tidak	100% 0%
10.	Menurut anda apakah adanya kegiatan pendampingan ini bermanfaat bagi sekolah?	a. Ya b. Tidak	0% 100%

### 4. KESIMPULAN

Program pengabdian berupa pendampingan pembukuan keuangan sekolah dilaksanakan dengan menggunakan dua tahap yaitu sosialisasi pembukuan dan pendampingan pembukuan. Setelah terlaksananya kegiatan pendampingan ini terjadi peningkatan pemahaman mengenai pembukuan dan penyusunan serta pengelolaan pembukuan untuk sekolah bagi para guru dan pengelola keuangan sekolah.

Program pengabdian berupa pendampingan inventarisasi sarana dan prasarana sekolah telah terlaksana dan memperoleh hasil dan tujuan yang diharapkan. Setelah diadakan pendampingan, terjadi peningkatan pemahaman mengenai inventaris sekolah bagi karyawan sekolah yang bertanggungjawab sebagai pengelola sarana prasarana sekolah. Kemudian terciptanya kartu inventaris ruangan dan stiker untuk kode barang inventaris bagi sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2021). Pengelolaan Keuangan di Sekolah Wujudkan Sekolah yang Transparan dan Akuntabel. *Jendela Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7.
- Layuk, P. K. A., & Sesa, P. V. S. (2019). Pendampingan Pembukuan Keuangan Sekolah Pada Sd Negeri Emereuw, Organda, Distrik Abepura Kota Jayapura. In *The Community Engagement Journal: The Commen* (Vol. 2, Issue 2, pp. 26–39). <https://doi.org/10.52062/thecommen.v2i2.105>
- Murwaningsari, E., Sofie, S., Rachmawati, S., & Rahayu, F. (2021). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Bagi Pemilik Sekolah Dan Pengelola Keuangan Sekolah Di Wilayah Bogor. *Jurnal Abdikaryasakti*, 1(1), 31–46. <https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8938>
- Novendri, M. S., Saputra, A., & Firman, C. E. (2019). Aplikasi Inventaris Barang Pada MTS Nurul Islam Dumai Menggunakan PHP Dan MySQL. *Jurnal Manajemen Dan Teknologi Informasi*, 10(2), 46–57.
- Pusvitasari, R., & Sukur, M. (2020). Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo). *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 94–106. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.959>
- UAD, H. F. (2022). *AKUNTANSI UAD LAKUKAN PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI SIADIKDASMEN*. Website FEB UAD. [https://feb.uad.ac.id/akuntansi-uad-lakukan-pendampingan-  
implementasi-siadikdasmen/](https://feb.uad.ac.id/akuntansi-uad-lakukan-pendampingan-implementasi-siadikdasmen/)